

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Proses penciptaan film "*Yang Tak Kunjung Mendarat*" dengan fokus pada penggunaan *Chiaroscuro Lighting* sebagai elemen utama dalam sinematografi berhasil memenuhi tujuan utamanya, yaitu memperkuat konflik naratif. Teknik pencahayaan *high contrast* yang menonjolkan perbedaan terang dan gelap terbukti efektif dalam menggambarkan konflik batin Seto, tokoh utama, serta menciptakan suasana yang mendalam dan emosional. Melalui pendekatan ini, pencahayaan tidak hanya berfungsi sebagai elemen visual tetapi juga sebagai alat naratif yang mampu menyampaikan isolasi, tekanan, dan perjuangan karakter dengan kuat. Selama proses penciptaan, ditemukan bahwa *Chiaroscuro Lighting* memberikan fleksibilitas tinggi dalam membangun dimensi visual dan simbolisasi emosional. Teknik *sidelight* secara khusus menunjukkan kekuatannya dalam menyoroti ekspresi dan gestur karakter, sehingga menambah kedalaman cerita. Namun, tantangan muncul dalam menjaga kontinuitas pencahayaan di berbagai lokasi dengan latar waktu berbeda, seperti kamar tidur, dapur, dan ruang tengah, sambil mempertahankan estetika dan logika visual. Tantangan ini membuka wawasan baru tentang pentingnya konsistensi antara teknik pencahayaan dan kebutuhan naratif. Keberhasilan proyek ini didukung oleh perencanaan teknis yang matang, terutama dalam pengaturan *blocking*, penempatan lampu, dan penggunaan

alat seperti ARRI HMI Compact dan Dedolight, yang mampu menciptakan efek *low key lighting* secara optimal. Analisis naratif yang mendalam juga menjadi landasan penting dalam menyelaraskan pencahayaan dengan tema cerita, menjadikan elemen visual sebagai pendukung utama konflik naratif. Namun, beberapa hambatan ditemui, terutama terkait keterbatasan waktu produksi dan tantangan teknis di lokasi dengan ruang terbatas dan minim cahaya alami. Hambatan ini membutuhkan adaptasi dan penyesuaian yang cermat selama pengambilan gambar untuk memastikan kualitas visual tetap terjaga. Meski demikian, melalui kerja sama yang baik antar tim produksi, semua kendala berhasil diatasi dengan hasil yang memuaskan. Kesimpulannya, teknik *Chiaroscuro Lighting* terbukti mampu memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat konflik dan mendukung narasi emosional dalam film "*Yang Tak Kunjung Mendarat*". Pengalaman ini menegaskan pentingnya integrasi antara aspek teknis sinematografi dengan kebutuhan naratif untuk menciptakan karya visual yang mendalam, berkesan, dan mampu menyampaikan pesan cerita dengan jelas kepada penonton.

## B. Saran

Proses penciptaan film "*Yang Tak Kunjung Mendarat*" memberikan sejumlah pembelajaran yang dapat dijadikan saran bagi pencipta lain yang ingin mengembangkan konsep serupa, khususnya dalam penggunaan *Chiaroscuro Lighting*. Penting untuk memulai dengan perencanaan teknis yang matang, termasuk merancang *floorplan*, pengaturan *blocking* karakter, dan logika arah pencahayaan. Dengan perencanaan yang baik, kontinuitas pencahayaan dapat terjaga di berbagai lokasi tanpa mengurangi estetika visual maupun kekuatan naratif. Pemilihan alat pencahayaan yang fleksibel, seperti ARRI HMI Compact atau Dedolight, menjadi esensial untuk menciptakan *low key lighting* dengan kontras tinggi. Teknik ini memungkinkan sinematografer menonjolkan elemen visual penting, seperti ekspresi karakter atau suasana ruang, sambil menjaga simbolisme emosional yang relevan dengan cerita. Selain itu, pemahaman yang mendalam terhadap narasi sangat diperlukan agar pencahayaan tidak hanya mendukung estetika tetapi juga menyampaikan konflik dan emosi karakter secara lebih kuat. Efisiensi waktu dan sumber daya juga harus diperhatikan. Misalnya, pengambilan adegan malam sebaiknya dilakukan pada malam hari untuk mengurangi kebutuhan teknik tambahan seperti *day for night*. Hal ini tidak hanya menghemat waktu produksi tetapi juga menghasilkan suasana visual yang lebih autentik. Hambatan teknis seperti keterbatasan ruang atau minimnya cahaya alami dapat diatasi dengan solusi kreatif, seperti penggunaan reflektor atau alat

bantu sederhana yang tetap efektif dalam menjaga kualitas pencahayaan. Eksplorasi lebih lanjut terhadap *Chiaroscuro Lighting* juga sangat disarankan. Pengembangan teknik ini, seperti memadukannya dengan filter warna atau permainan intensitas cahaya, dapat menghasilkan variasi visual yang lebih kaya dan mendalam. Pendekatan ini memberikan peluang bagi pencipta untuk menciptakan karya yang lebih inovatif dan menarik secara visual. Melalui pengalaman ini, diharapkan pencipta lain dapat memanfaatkan saran ini untuk mengatasi tantangan produksi, memperkaya eksplorasi sinematografi, dan menghasilkan karya yang mampu menyampaikan cerita secara emosional dan mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Landau, David. (2004). *Lighting For Cinematography A Partical Guide To The Art And Craft Of Lighting For The MovIng Image*. New York: Bloomsbury
- Wheeler, Paul. (2001) *Digital Cinematography*. Woburn: Focal Press
- Brown, Blain. 2022. *Cinematography: Theory and Practice for Cinematographers and Directors*. 4<sup>th</sup> ed. New York: Focal Press.
- Holben, Joy. (2012) *A Shot In The Dark*. Boston: Course Tecnology, A Part Of Cengage Learning.
- Jackman, Jhon. (2010) *Lighting For Digital Video and Television Thrird Edition*. USA: Focal Press Is An Imprint Of Elsevier.
- Javandalasta, Panca. (2011). *Lima Hari Mahir Bikin Film*. Surabaya: Mumtaz Media.
- Biran. (2010). *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Lutters, Elizabeth. (2010). *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo
- Mascelli, V. J., Joseph C. 1997. *The Five C's of Cinematography Camera Angles*. California: Cine Publication Hollywood.
- Kenney, Worldsword. (1966). *Character in the Fiction Story of the Prose*. New Jersey : Rouledge
- Lutters, Elizabeth. (2004). *Kunci Sukses : Menulis Skenario*. Jakarta : Grasindo.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pranowo. (2009). *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Seger, Linda. (2010). *Making a Good Script Great 3rd Edition*. Beverly Hills: Silman James Press.
- Seger, Linda. (1990). *Creating Unforgettable Characters*. United States: Holt Paperbacks.
- Stanton, Robert. 1965. *An Introduction To Fiction*. Amerika: University Of Washington

### JURNAL

- Kraguljac, Igor. (2008) *The Implementation of Chiaroscuro in Photography and Cinematography*. Serbia : Faculty of Dramatic Arts at Belgrade.

Maria Masi, Lolang. (2020). Analisis Kondisi Psikologis Anak dari Keluarga Tidak Utuh pada Siswa SMA PGRI Kupang. Undikma.  
<https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.2968>

Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

